

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang artinya mempunyai sebab dan akibat di antara dua variable atau lebih dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penelitian untuk menganalisis Pengaruh Motivasi Ekstrinsik dan Etos Kerja terhadap Kinerja Karyawan Rumah Sakit Umum (RSU) Belleza Kedaton.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dan dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti. Data primer pada peneliti ini adalah data yang diperoleh dari hasil jawaban responden pada kuesioner yang diberikan kepada karyawan non medis Rumah Sakit Umum (RSU) Belleza Kedaton.

3.2.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang dapat selalu berkembang dalam setiap waktu, hal ini membuat pengumpulan data bersifat valid dan akurat. Adapun data yang digunakan adalah hasil jawaban dari kuesioner yang diberikan kepada karyawan non medis Rumah Sakit Umum Belleza Kedaton.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dengan cara tidak langsung, dengan kata lain dapat melalui sebuah dokumen yang sudah tersedia. Data sekunder dapat diperoleh melalui pihak yang bersangkutan terkait data-data yang berhubungan dengan karyawan dan dijadikan sebagai acuan yang relevan terkait dengan pembahasan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dalam bentuk kuesioner, menurut Yunada (2023), menyusun instrument pengumpulan data harus ditangani secara seksama agar diperoleh data yang tepat kemudian selanjutnya data tersebut akan diproses lebih lanjut dan hasil akhir proses adalah informasi. Metode ini menggunakan data primer dengan mengajukan kuesioner dengan pernyataan yang diajukan kepada karyawan non medis Rumah Sakit Umum (RSU) Belleza Kedaton.

3.3.1 Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara langsung kepada narasumber terkait dengan objek penelitian. Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan langsung dengan objek penelitian. Data yang didapatkan dapat berupa seputar tentang objek penelitian dan dijadikan sebagai bahan dalam penelitian.

3.3.2 Kuesioner

Kuesioner adalah pengumpulan data melalui pertanyaan yang telah disusun secara rinci dan lengkap yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Sebuah kuesioner diberikan kepada responden untuk kemudian dapat dijawab secara bebas tanpa adanya pengaruh dari peneliti atau dari hal lainnya. Teknik pengumpulan data melalui angket atau kuesioner dengan cara memberikan serangkaian daftar pertanyaan atau pernyataan kepada para responden atau karyawan dengan harapan responden akan menjawab sejumlah daftar angket yang diberikan, (Yunada, 2023:61)

Tabel 3.1

Skala Likert

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
N	Netral	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Yunada (2023:80) populasi merujuk pada sekumpulan objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 103 karyawan Non Medis Rumah Sakit Umum (RSU) Belleza Kedaton.

Tabel 3.2
Data Karyawan Non Medis Rumah Sakit Umum (RSU)
Belleza Kedaton

1	Satpam	9
2	Marketing & Humas	24
3	Kesekretariatan	1
4	K3 & QC	0
5	Teknologi Informasi	3
6	SDM & Legal	4
7	Kesling	1
8	Keuangan & Kasir	16
9	Purchasing	4
10	Umum	24
11	Casemix	2
12	Cleaning Service	13
13	Kabag Keuangan	0
14	Kabag Umum & SDM	1
15	SPI	0
16	Wadir Umum & Keuangan	1
TOTAL		103

3.4.2 Sampel

Menurut Yunada (2023:81) Sampel adalah bagian dari populasi artinya bisa setengah, sepertiga, sebagian kecil atau bahkan bisa seluruhnya jika populasinya tidak terlalu banyak. Metode yang digunakan yaitu *probability sampling* dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yang merupakan teknik pemilihan sampel secara random, artinya acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada di dalam sebuah populasi dan sampel

yang berarti sederhana. Semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian bukan karena adanya pertimbangan subjektif dari periset (Yunada, 2023:84). Sampel pada penelitian ini adalah berjumlah 34 karyawan yang terdiri dari bagian Satpam, Marketing & Humas dan Kesekretariatan Rumah Sakit Umum (RSU) Belleza Kedaton.

Tabel 3.3
Sampel Tenaga Non Medis

No.	Bagian	Jumlah
1.	Satpam	9
2.	Marketing & Humas	24
3	Kesekretariatan	1
	TOTAL	34

3.5 Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, variabel pengaruh atau variabel *independent* dan variabel terpengaruh atau variabel *dependent*, atau bisa juga disebut variabel bebas dan variabel terikat.

3.5.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Menurut Yunada (2023:36) Variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya perubahan pada variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*Independent*) adalah Motivasi Ekstrinsik (X1), dan Etos Kerja (X2).

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Menurut Yunada (2023:37) Variabel dependen (terikat) adalah akibat atas terjadinya perubahan pada variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*Dependent*) adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep atau variabel (Yunada, 2023:42). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Motivasi Ekstrinsik (X1)	Motivasi merupakan suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan atau kegiatan yang berlangsung secara sadar (Bangun, 2012:312). dalam buku “Manajemen Sumber Daya Manusia”	Suatu daya dorong yang memberikan dorongan kepada individu untuk terus bekerja dalam rangka mencapai tujuan.	Terdapat beberapa indikator dalam motivasi ekstrinsik, yaitu: 1. Kebutuhan fisiologis 2. Kebutuhan rasa aman 3. Kebutuhan sosial	Likert
Etos Kerja (X2)	Etos kerja merupakan orientasi nilai-nilai moral sebagai sikap dasar dalam bersikap dan melakukan pekerjaan, maka etos kerja seseorang berkaitan dengan	Cara pandang seseorang dalam menyikapi dan melakukan serta bertindak dalam bekerja, dengan kemauan dan perhatian terhadap nilai-	Terdapat beberapa indikator dalam etos kerja, yaitu: 1. Kerja adalah amanah 2. Kerja adalah panggilan	Likert

	nilai dan norma yang berlaku dalam suatu masyarakat. (Muhammad Faisal, 2021:8) dalam buku “Etos Kerja dan Modal Sosial dalam Perspektif Sosiologis”	nilai serta aturan yang berlaku dalam suatu perusahaan.	3. Kerja adalah aktualisasi	
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya untuk mencapai target kerja. (Novia Ruth Silaen, dkk. 2021:30) dalam buku, “Kinerja Karyawan”	Hasil kerja yang diselesaikan oleh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai ketentuan perusahaan.	Terdapat beberapa indikator dalam kinerja karyawan, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas kerja 2. Kemampuan Kerja sama 3. Jumlah Pekerjaan 4. Efektivitas 	Likert

3.7 Uji Prasyarat Instrumen

Dalam penelitian ini yang akan diukur adalah variabel Motivasi Ekstrinsik (X1), Etos Kerja (X2) dan Kinerja Karyawan (Y). Uji persyaratan instrument penelitian adalah uji validitas dan uji reabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Saputra (2022:67) Uji Validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam mengukur apa

yang diukur. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan SPSS versi 20. Untuk nilai koefisien korelasi hasil sig dan alpha atau hasil perhitungan dibandingkan dengan r dalam table dengan alpha 5% (N-2)

Uji validitas dikur melalui kriteria sebagai berikut:

1. H_0 : Data instrumen valid
 H_a : Data instrument tidak valid
2. Apabila $sig < 0,05$, maka H_0 diterima
3. Apabila $sig > 0,05$, maka H_0 ditolak

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Saputra (2022:72) Uji Reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana konsistensi hasil suatu penelitian ketika dilakukan secara berulang-ulang. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 20.

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas maka digunakan nilai *Alpha Cronbach's* berikut:

No	Nilai Reliabilitas	Interpretasi
1	$0,80 < 1,00$	Sangat Tinggi
2	$0,60 < 0,80$	Tinggi
3	$0,40 < 0,60$	Cukup
4	$0,20 < 0,40$	Rendah
5	$0,00 < 0,20$	Sangat Rendah

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Saputra (2022:93) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui normal atau tidak suatu distribusi data dalam sebuah penelitian.

Dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* dalam penelitian ini, kriteria pengujian dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Ho: Data berdistribusi normal

Ha: Data tidak berdistribusi normal

$\text{Sig} < \text{Alpha (0,05)}$ = Ho ditolak

$\text{Sig} > \text{Alpha (0,05)}$ = Ho diterima

3.8.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Sebuah data dapat dikatakan baik adalah ketika memiliki hubungan linier antara variabel dependen dan variabel independent.

Dalam melakukan uji linearitas ini digunakan pengujian dengan melihat hasil uji Anova Tabel pada baris *Deviation From Linearity* dengan sebagai berikut:

Ho: Model regresi linear

Ha: Model regresi tidak linear

$\text{Sig} < \text{Alpha (0,05)}$ = Ho ditolak

$\text{Sig} > \text{Alpha (0,05)}$ = Ho diterima

3.8.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Saputra (2022:99) Uji multikolinearitas artinya antar variabel independent yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas.

Prosedur pengujian sebagai berikut:

Jika $\text{VIF} \geq 10$ maka ada gejala multikolinearitas

Jika $\text{VIF} \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinearitas

Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinearitas

Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinearitas

3.9 Metode Analisis Data

Metode kuantitatif digunakan dalam pengolahan data penelitian ini. Analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda adalah alat analisis yang digunakan peneliti dan SPSS sebagai alat pengolahan data.

3.9.1 Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independent. Regresi linear berganda dilakukan untuk dapat mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikator. Variabel yang digunakan adalah motivasi ekstrinsik (X1), etos kerja (X2) sebagai variabel yang mempengaruhi dan kinerja karyawan (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi. Maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan SPSS.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y = Nilai estimasi kinerja karyawan

a = Konstanta

X1 = Nilai variabel independen motivasi kerja (X1)

X2 = Nilai variabel independen etos kerja (X2)

b₁b₂ = Koefisien regresi (X₁, X₂)

3.10 Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis uji **t** dan uji **F**.

Penjelasan masing-masing analisis data sebagai berikut:

3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Fungsi uji parsial adalah untuk menguji apakah setiap variabel yang mempengaruhi motivasi kerja (X1) dan etos kerja (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap variabel yang dipengaruhi kinerja karyawan (Y) secara parsial dengan menggunakan SPSS versi 20 dengan Tingkat signifikansi yang ditetapkan 0,05 atau 5%.

1. Pengaruh Motivasi Ekstrinsik (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Motivasi ekstrinsik (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) Rumah Sakit Umum (RSU) Belleza Kedaton.

Ha : Motivasi ekstrinsik (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) Rumah Sakit Umum (RSU) Belleza Kedaton.

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

- a. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka Ho ditolak
- b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka Ho diterima

2. Pengaruh Etos Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Etos kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) Rumah sakit Umum (RSU) Belleza Kedaton.

Ha : Etos kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) Rumah sakit Umum (RSU) Belleza Kedaton.

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

- a. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka Ho ditolak
- b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka Ho diterima

3.10.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dengan uji serentak digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel yang mempengaruhi secara bersama-sama terhadap variabel yang dipengaruhi.

Pengaruh Motivasi Ekstrinsik (X1) dan Etos Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Ho : Motivasi ekstrinsik (X1) dan etos kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) Rumah Sakit Umum (RSU) Belleza Kedaton.

Ha : Motivasi ekstrinsik (X1) dan etos kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) Rumah Sakit Umum (RSU) Belleza Kedaton.

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig $>0,05$ maka H_0 diterima
2. Jika nilai sig $<0,05$ maka H_0 ditolak
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis